

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
MAKE A MATCH DI KELAS V SDN 25 SEROJA KECAMATAN  
LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata 1 (S1)*



**OLEH:**

**ARINI SIO RESTA  
1200563**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

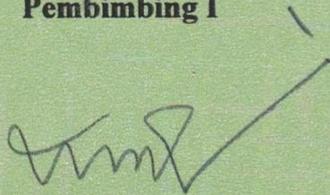
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH* DI KELAS V SDN 25 SEROJA KECAMATAN  
LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR**

**Nama : Arini Sio Resta**  
**NIM/TM : 1200563/2012**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Juni 2016**

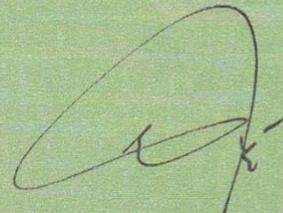
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA**  
**NIP. 19510622 197603 1 001**

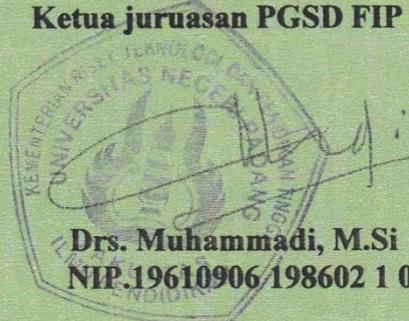
**Pembimbing II**



**Drs. Zainal Abidin, M.Pd**  
**NIP. 19550818 197903 2 002**

**Mengetahui**

**Ketua jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
**NIP.19610906 198602 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar**

**Nama : Arini Sio Resta**

**Nim/ TM : 1200563/ 2012**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 27 Juli 2016**

**Tim Penguji**

|                      | <b>Nama</b>                         | <b>Tanda Tangan</b> |
|----------------------|-------------------------------------|---------------------|
| <b>1. Ketua</b>      | <b>: Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA</b> | (.....)             |
| <b>2. Sekretaris</b> | <b>: Drs. Zainal Abidin, M.Pd</b>   | (.....)             |
| <b>3. Anggota</b>    | <b>: Dra. Zuraida, M.Pd</b>         | (.....)             |
| <b>4. Anggota</b>    | <b>: Drs. Zuardi, M.Si</b>          | (.....)             |
| <b>5. Anggota</b>    | <b>: Dr. Nur Asma, M.Pd</b>         | (.....)             |

## PERSEMBAHAN



"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya.  
Barang siapa yang mendapat hikmah itu,  
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima  
peringatan melainkan orang-orang yang berakal".  
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-  
orang yang diberi ilmu beberapa derajat  
(QS : Al-Mujadilah 11)

*Alhamdulillahirabbil alamin... Alhamdulillahirabbil 'alamin...  
Alhamdulillahirabbil alamin...  
Akhirnya aku sampai ke titik ini,  
Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb  
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada\_Mu.  
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia  
Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan  
bagi keluargaku tercinta*

### AMA DAN ABAK,.....

*Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan  
kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu  
padaku, kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung.  
Tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta semurni cintamu,  
Kepadamu ananda persembahkan salam yang harumnya melebihi kasturi, yang sejuknya  
melembuti embun pagi, hangatnya seperti mentari di waktu dhuha,  
Salam suci sesuci air telaga kautsar yang jika diteguk akan menghilangkan dahaga, selalu  
menjadi penghormatan kasih dan cinta yang tidak pernah pudar dan berubah dalam segala  
musim dan peristiwa.  
Kini....sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu aku mencium tanganmu  
dan engkau melepasku dengan sebuah harapan,  
Hari ini terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda  
baktiku.*

### Ku persembahkan karya kecil ini ...

*Untuk belahan jiwaku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa  
di dunia yang fana ini Amaku tersayang (DASNITA)  
Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a. Tak ada keluh kesah di  
wajahmu dalam mengantar anakmu ke gerbang masa depan yang cerah tuk raih segenggam  
harapan dan impian menjadi kenyataan.  
Kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu. Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani  
kehidupanku.*

Serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang bertimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa Abakku tercinta (RUSTAM) yang telah memberikan segalanya untukku.  
Kau begitu kuat dan tegar dalam menghadapi hidup ini  
Ku jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita  
Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan  
Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu dan hujan deras mengguyur tubuhimu.

Dan untuk Uda ku tersayang (ANDRA SIO RESTA) Adik-Adikku (Winda Yulianti, Wandi Saputra, dan Alfino Septiadi) beserta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu.  
Terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini, baik secara moril maupun materil dari pertama kali menginjakkan kaki di kampus tercinta Universitas Negeri Padang hingga perkuliahan selesai.

Selain keluarga besar yang telah memberikan support selama ini, Special buat kesayanganku BIMA AFRIKO, A.Ma terimakasih selama ini selalu memberikan semangat dan mendoakan dari kejauhan agar perkuliahan dan penulisan skripsi ini berjalan lancar. Percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut dalam setiap doaku, Semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, dan semoga kita berjodoh atas ridho dan izin Allah S.W.T.

Tidak lupa, terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan, teman-teman angkatan 2012 (UPP I, UPP III dan UPP IV. Special thanks buat teman-teman R.15 Bukittinggi (yang tidak disebutkan namanya satu persatu)  
Perkuliahan tidak akan ada rasa jika tanpa kalian, tidak ada yang akan dikenang dan tidak ada yang diceritakan pada masa depan, empat tahun bersama kalian adalah waktu yang akan selalu teringat dan tidak bisa dilupakan {Big Hug}  
Untuk sahabat-sahabat terbaikku yang selama ini sudah berjuang bersama, revisi bersama, nunggu dosen bersama, dan hampir setiap hari selalu bersama terimakasih yang tak terhingga (Hariza fera, S.Pd, Maimana Sagita, S.Pd, Tri Diana Anggraini, S.Pd, dan Yana Volanda S)  
Sahabat yang benar-benar sahabat dimana bersama mereka "Bicara Manis Terasa Hina"  
Untuk adek-adek angkatan 2013, 2014, 2015, terimakasih atas semua doa dan supportnya.  
Tidak terlupakan kakak-kakak kosan 372 yang banyak memberikan masukan, semangat, informasi dan berbagi pengalamannya dalam perkuliahan (kak Milla Hardianti, S.Pd, Taria Nofebri, S.Pd, Tusri Marlenza, S.pd, dan Sri Wahyuni, S.Pd) serta semua kakak-kakak senior PGSD UNP yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih... ☺

Sekali lagi, terimakasih saya ucapkan kepada orang-orang yang sudah percaya sama impian saya, iya.... Impian menjadi seorang guru profesional.  
Bagaimana kedepannya hanya Allah yang maha tahu.  
Namun saya berharap saya bisa menjadi orang yang berguna dan bermamfaat untuk keluarga, orang-orang sekitar, masyarakat, nusa bangsa, dan Agama.  
Aamiin... Aamiin ya Robbal alamiin...

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.*

*Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.*

*Never give up!*

*Sampai Allah SWT berkata "Waktunya Pulang"*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat Kupersembahkan, Sekali lagi, Terimakasih, beribu terimakasih kuucapkan untuk semuanya  
Mohon maaf apabila terdapat kesalahan*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh*



*Arini Sio Resta, S.Pd*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arini Sio Resta

NIM/BP : 1200563/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS  
Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match*  
Di Kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara  
Kabupaten Tanah Datar**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 08 Juni 2016



Penulis

## ABSTRAK

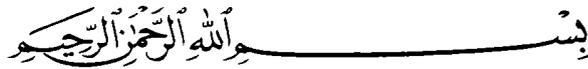
**Arini Sio Resta, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* di Kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS di SDN 25 Seroja. Hal ini disebabkan karena guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran IPS sehingga kurang memberikan ruang kepada siswa untuk menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari dan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan bagi siswa. Tujuan penelitian secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru kelas dan siswa kelas V yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes dan daftar cek.

Hasil penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari: Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 81,24% meningkat pada siklus II menjadi 91,67%. Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 83,75% meningkat menjadi 95% pada siklus II dan aspek siswa siklus I adalah 80% meningkat menjadi 92,50% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73,65 meningkat menjadi 87,37 pada Siklus II. Dengan demikian model kooperatif tipe *Make A Match* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada peneliti terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, selaku ketua jurusan dan ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua UPP IV dan sekretaris UPP IV yang telah memberikan bantuan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji II, dan Ibu Dr. Nur Asma, M.Pd selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.

5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Ibu Marwati, S.Pd selaku kepala SD Negeri 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Youlapi Arita, S.M selaku guru kelas V di SD Negeri 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Kedua orang tuaku (Ayahanda Rustam dan Ibunda Dasnita), abang Andra Sio Resta dan Adikku Winda Yulianti serta semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan PGSD Reguler 15 Bukittinggi yang seperjuangan dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan PGSD beserta Sahabat-Sahabat terbaik (Hariza Fera, S.Pd, Maimana Sagita, S.Pd, Tri Diana Anggraini, S.Pd, dan Yana Volanda.S yang memberikan dorongan semangat terhadap peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Adik – adik dan rekan – rekan mahasiswa PGSD UPP I, III dan khususnya UPP IV yang selalu mendoakan agar terselesainya skripsi ini.
11. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu disini.

Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Robbal ‘alamin.....!

Bukittinggi, 08 Juni 2016

Peneliti

**Arini Sio Resta**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                                 | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>                                    | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                      |             |
| A. Latar Belakang .....                                       | 1           |
| B. Rumusan masalah.....                                       | 7           |
| C. Tujuan penelitian.....                                     | 8           |
| D. Manfaat penelitian.....                                    | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>                 |             |
| A. Kajian teori.....  | 10          |
| 1. Proses Pembelajaran.....                                   | 10          |
| a. Pengertian Proses Pembelajaran .....                       | 10          |
| b. Tujuan Proses Pembelajaran.....                            | 11          |
| 2. Hasil Belajar.....   | 12          |
| 3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....                 | 13          |
| a. Pengertian IPS .....                                       | 13          |
| b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD.....                         | 14          |
| c. Ruang Lingkup IPS .....                                    | 15          |
| d. Karakteristik Pembelajaran IPS .....                       | 16          |
| e. Pembelajaran IPS di SD .....                               | 17          |
| 4. Hakikat Model Kooperatif .....                             | 18          |
| a. Pengertian Model Kooperatif.....                           | 18          |
| b. Tujuan Model Kooperatif.....                               | 19          |
| c. Kelebihan Model Kooperatif.....                            | 20          |
| 5. Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> .....            | 21          |
| a. Pengertian Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> ..... | 21          |

|    |   |    |
|----|---|----|
| b. | Kelebihan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> .....                       | 22 |
| c. | Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> ....                  | 23 |
| d. | Penerapan Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> di SD ..... | 25 |
| e. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SD .....                                | 28 |
| B. | Kerangka Teori .....  | 30 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|    |  |    |
|----|--|----|
| A. | Setting penelitian.....                                | 33 |
| 1. | Tempat Penelitian.....                                 | 33 |
| 2. | Subjek Penelitian.....                                 | 33 |
| 3. | Waktu Dan Lama Penelitian .....                        | 34 |
| B. | Rancangan Penelitian .....                             | 34 |
| 1. | Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....                   | 34 |
| a. | Pendekatan Penelitian .....                            | 34 |
| b. | Jenis Penelitian.....                                  | 35 |
| 2. | Alur Penelitian .....                                  | 36 |
| 3. | Prosedur Penelitian.....                               | 38 |
| a. | Perencanaan.....                                       | 39 |
| b. | Pelaksanaan .....                                      | 40 |
| c. | Pengamatan .....                                       | 41 |
| d. | Refleksi .....   | 41 |
| C. | Data Dan Sumber Data.....                              | 42 |
| 1. | Data Penelitian .....                                  | 42 |
| 2. | Sumber Data Penelitian.....                            | 43 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian ..... | 44 |
| 1. | Teknik Pengumpulan Data.....                           | 44 |
| a. | Observasi.....   | 44 |
| b. | Dokumentasi .....                                      | 44 |
| c. | Tes .....  | 45 |
| 2. | Instrumen Penelitian.....                              | 45 |
| a. | Lembar Observasi .....                                 | 45 |
| b. | Lembar Tes.....  | 45 |
| c. | Daftar Cek .....                                       | 45 |
| E. | Analisis Data .....                                    | 46 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|    |  |    |
|----|--|----|
| A. | Hasil penelitian.....                      | 49 |
| 1. | Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan I..... | 49 |
| a. | Perencanaan.....                           | 50 |

|  |     |
|--|-----|
| b. Pelaksanaan Pembelajaran .....              | 53  |
| c. Pengamatan .....                            | 61  |
| d. Refleksi .....                              | 80  |
| 2. Hasil Penelitian Siklus 1 pertemuan II..... | 86  |
| a. Perencanaan.....                            | 86  |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran .....              | 90  |
| c. Pengamatan .....                            | 98  |
| d. Refleksi .....                              | 116 |
| 3. Hasil Penelitian Siklus II.....             | 122 |
| a. Perencanaan.....                            | 123 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran .....              | 126 |
| c. Pengamatan .....                            | 133 |
| d. Refleksi .....                              | 151 |
| B. Pembahasan.....                             | 154 |
| 1. Pembahasan siklus 1 .....                   | 155 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....      | 155 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran .....              | 157 |
| c. Hasil Belajar.....                          | 160 |
| 2. Pembahasan siklus II.....                   | 162 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....      | 162 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran .....              | 163 |
| c. Hasil Belajar.....                          | 165 |

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan ..... | 168 |
| B. Saran.....     | 169 |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>DATAR RUJUKAN .....</b> | <b>171</b> |
|----------------------------|------------|

## **DAFTAR BAGAN**

1. Bagan 2.1 kerangka teori ..... 32
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas ..... 37

## **DAFTAR TABEL**

|     |   |     |
|-----|---|-----|
| 1.  | Tabel 1.1 Nilai Ujian MID Semester 1 Siswa Kelas V SDN 25 Seroja..... | 5   |
| 2.  | Tabel 4.1 Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan I.....               | 65  |
| 3.  | Tabel 4.2 Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan I.....        | 71  |
| 4.  | Tabel 4.3 Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....       | 77  |
| 5.  | Tabel 4.4 Rekapitulai Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan I.....         | 79  |
| 6.  | Tabel 4.5 Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan II.....              | 101 |
| 7.  | Tabel 4.6 Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan II.....       | 107 |
| 8.  | Tabel 4.7 Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....      | 114 |
| 9.  | Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan II.....       | 116 |
| 10. | Tabel 4.9 Hasil Penilaian RPP Siklus II.....                          | 137 |
| 11. | Tabel 4.10 Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II.....                  | 143 |
| 12. | Tabel 4.11 Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II.....                 | 149 |
| 13. | Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....                  | 151 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I .....  | 173 |
| 2. Lembar Hasil Pengamatan RPP.....                                   | 190 |
| 3. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru.....                            | 194 |
| 4. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....                           | 201 |
| 5. Lembar Penilaian Aspek Kognitif .....                              | 208 |
| 6. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....                         | 212 |
| 7. Lembar Penilaian Aspek Afektif.....                                | 214 |
| 8. Lembar Penilaian Hasil Aspek Afektif .....                         | 216 |
| 9. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor.....                       | 218 |
| 10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....        | 220 |
| 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan II..... | 221 |
| 12. Lembar Hasil Pengamatan RPP.....                                  | 239 |
| 13. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I.....                          | 243 |
| 14. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru .....                          | 244 |
| 15. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....                         | 251 |
| 16. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus I .....        | 258 |
| 17. Lembar Penilaian Aspek Kognitif .....                             | 259 |
| 18. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....                        | 263 |
| 19. Lembar Penilaian Aspek Afektif .....                              | 265 |
| 20. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif.....                         | 266 |
| 21. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor.....                      | 269 |
| 22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....       | 271 |
| 23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....               | 272 |
| 24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....            | 273 |
| 25. Lembar Hasil Pengamatan RPP.....                                  | 285 |
| 26. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus II.....                         | 289 |
| 27. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru .....                          | 290 |
| 28. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....                         | 297 |
| 29. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus II.....        | 304 |
| 30. Lembar Penilaian Aspek Kognitif .....                             | 305 |
| 31. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....                        | 307 |
| 32. Lembar Penilaian Aspek Afektif .....                              | 309 |
| 33. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif.....                         | 311 |
| 34. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor.....                      | 313 |
| 35. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....                   | 315 |
| 36. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....             | 316 |
| 37. Hasil Belajar Nilai Kelompok Siklus 1 Dan Siklus II.....          | 317 |
| 38. Dokumentasi.....  | 320 |
| 39. Surat Permohonan Izin Penelitian .....                            | 323 |
| 40. Surat Pernyataan Penelitian Dari Sekolah .....                    | 324 |

## **DAFTAR DIAGRAM**

1. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari siklus1 ke siklus 2 ..... 167
2. Diagram Peningkatan Hasil Penelitian dari siklus 1 ke siklus 2 ..... 167

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi dengan menggunakan berbagai bidang keilmuan. Depdiknas (2006:575) menyebutkan “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai Sekolah Menengah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berhubungan dengan isu-isu sosial”.

Pembelajaran IPS penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami lingkungan sosialnya dalam kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2006:575) menyatakan “Mata pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis”. Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Pada dasarnya, pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, serta sebagai bekal bagi peserta didik untuk bisa berbaur didalam

kehidupan sosial bermasyarakat dan melanjutkan pendidikan kearah yang lebih tinggi. Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat sosial, nasional, dan global.

Mengingat pentingnya pembelajaran IPS dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa, diperlukan suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru harus mampu menyusun, menguasai, dan melaksanakan berbagai strategi dan model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh siswa akan lebih optimal. Kunandar (2011 : 42) menegaskan bahwa “ Guru harus mampu menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang dapat menggairahkan motivasi belajar siswa”.

Seiring dengan pendapat diatas, untuk menciptakan pembelajaran IPS yang menyenangkan diperlukan guru yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan mampu membuat aktivitas belajar siswa meningkat, hal itu bisa dilaksanakan dengan penggunaan alat, media serta model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari dengan suasana yang menyenangkan.

Kenyataan yang peneliti temukan di lapangan saat melakukan observasi di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara pada tanggal 31 Oktober 2015 pada mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial (IPS) masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana dalam segi perencanaan pembelajaran guru masih belum merencanakan pembelajaran dengan baik, hal ini terlihat pada langkah-langkah rencana pembelajaran yang disusun, guru yang lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dan kegiatan guru pada RPP belum sesuai dengan apa yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya permasalahan dari segi pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru diantaranya; 1) Guru kurang memberikan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran (*Teacher Center*), 2) Guru dalam mengorientasikan pembelajaran masih terfokus pada materi pembelajaran yang ada pada buku sumber kepada peserta didik, 3) Guru kurang memberikan ruang kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajari, 4) Dalam pembagian kelompok guru kurang memperhatikan keheterogenan peserta didik baik dari segi akademik maupun dari jenis kelamin, dan 5) Guru juga kurang memberikan penguatan yang dapat memotifasi dan memacu keinginan peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.

Hal tersebut berdampak terhadap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu; 1) Beberapa peserta didik terlihat tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran dari guru, 2) Terlihat adanya peserta didik

yang bermain-main dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terjadi karena kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, 3) Peserta didik terlihat kurang aktif dalam menemukan materi selama pembelajaran berlangsung, 4) Kelompok belajar dipilih sendiri oleh siswa sehingga kelompok yang terbentuk tidak heterogen, dan 5) Rendahnya motivasi peserta didik untuk belajar.

Tidak efektifnya pembelajaran yang dilaksanakan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian MID semester I siswa kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yang terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Nilai Ujian MID Semester I Siswa Kelas V SDN 25 Seroja Pada Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2015/2016.**

| No                        | Kode Siswa | Nilai | KKM | Tuntas  | Tidak Tuntas |
|---------------------------|------------|-------|-----|---------|--------------|
| 1                         | RN         | 50    | 70  | -       | ✓            |
| 2                         | SW         | 58    | 70  | -       | ✓            |
| 3                         | AP         | 68    | 70  | -       | ✓            |
| 4                         | DDP        | 57    | 70  | -       | ✓            |
| 5                         | KA         | 71    | 70  | ✓       | -            |
| 6                         | FSN        | 58    | 70  | -       | ✓            |
| 7                         | PBA        | 80    | 70  | ✓       | -            |
| 8                         | RP         | 60    | 70  | -       | ✓            |
| 9                         | RP         | 58    | 70  | -       | ✓            |
| 10                        | RP         | 55    | 70  | -       | ✓            |
| 11                        | RKF        | 75    | 70  | ✓       | -            |
| 12                        | MZ         | 65    | 70  | -       | ✓            |
| 13                        | SF         | 50    | 70  | -       | ✓            |
| 14                        | SE         | 62    | 70  | -       | ✓            |
| 15                        | ES         | 63    | 70  | -       | ✓            |
| 6                         | FN         | 70    | 70  | ✓       | -            |
| 17                        | HD         | 84    | 70  | ✓       | -            |
| 18                        | AT         | 62    | 70  | -       | ✓            |
| Jumlah                    |            | 1146  |     |         |              |
| Rata-Rata                 |            | 63,66 |     |         |              |
| Jumlah Siswa Tuntas       |            |       |     | 5 orang |              |
| Jumlah Siswa Tidak Tuntas |            |       |     |         | 13 orang     |
| Persentase Ketuntasan     |            |       |     | 27,8 %  | 72,2 %       |

Sumber: (Data Sekunder Dari Guru Kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Tahun Ajaran 2015/2016).

Dari hasil Ujian MID Semester I siswa pada tabel di atas dengan KKM yang ditetapkan sekolah tersebut 70, terlihat hanya 5 orang siswa (27,8%) yang tuntas dan 13 orang siswa (72,2%) yang tidak tuntas dari 18 orang jumlah siswa. Jika keadaan seperti ini dibiarkan terus berlanjut akan berdampak buruk bagi keberhasilan belajar peserta didik selanjutnya.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Trianto

(2011:51) mengatakan “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial”. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik, pernyataan tersebut dipertegas oleh Aziz Wahab (dalam Etin 2008:1) “Ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran”. Didalam proses pembelajaran banyak model yang dapat dipilih oleh guru untuk dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model kooperatif tipe *Make a Match*. Sebagai salah satu tipe dari model kooperatif, tipe *Make a Match* ini tidak jauh berbeda dengan tipe model kooperatif lainnya yaitu masih dengan pembelajaran berkelompok. Model kooperatif tipe *Make a Match* adalah model kooperatif yang menempatkan siswa dalam dua kelompok belajar dengan menggunakan kartu-kartu, yaitu satu kelompok kartu soal dan satu kelompok lagi kartu jawaban.

Menurut Suprijono (2009:95) “Kooperatif tipe *Make a Match* adalah pembelajaran kooperatif menggunakan kartu-kartu, yang mana kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut yang nantinya akan digunakan

siswa dalam mencari pasangannya”. Selanjutnya Rusman (2011:223) menyebutkan “Penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* dimulai dari teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa model kooperatif tipe *Make a Match* dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran karena model kooperatif tipe *Make a Match* merupakan suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran, dimana peserta didik menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari dengan cara mencari pasangan kartu dalam suasana yang menyenangkan. Dengan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Di Kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah secara umum yaitu Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model

Kooperatif Tipe *Make a Match* Di Kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Secara khusus, permasalahan tersebut akan dibahas mengenai:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* di kelas V SDN 25 seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* Di Kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi:

1. Peneliti

Bagi peneliti yaitu sebagai syarat mendapatkan gelar Strata I dan untuk dapat menyumbangkan pemikiran serta memperluas wawasan dalam menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

2. Guru

Bagi guru sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

3. Sekolah

Bagi sekolah dapat bermanfaat untuk memperkaya model pembelajaran yang diterapkan terutama dalam pembelajaran IPS.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Proses Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur untuk menentukan hasil belajar peserta didik. Menurut Rusman (2011:3) “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien”.

Sagala (2008:64) mengatakan “Proses pembelajaran aktifitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah direncanakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pelajaran”.

Menurut Suryosubroto (2002:19) “Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai/ mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang melibatkan beberapa komponen yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **b. Tujuan Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan aktifitas peserta didik dalam belajar yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Dimiyati (dalam Sagala 2008:62) “Proses pembelajaran bertujuan untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Sedangkan menurut Hosnan (2014:10) “ Tujuan proses pembelajaran jika ditinjau dari hasil belajar akan muncul tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan adalah untuk mencapai ketiga ranah tersebut”.

Menurut Sagala (2008:62) “Proses pembelajaran yang dibangun oleh guru bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran bertujuan untuk membuat peserta didik aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru peserta didik terhadap pemahaman materi pembelajaran.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang sudah diajarkan. Menurut Purwanto (2013:44) “Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan”. Sejalan dengan itu, Sudjana (2010:22) mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Taksonomi bloom (dalam Sudjana 2010:22) “Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah *kognitif*, ranah *afektif*, dan ranah *psikomotor*”.

Ranah *Kognitif* menurut Bloom (dalam Sudjana 2010:22) “Merupakan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni (1) Pengetahuan atau ingatan, (2) Pemahaman, (3) Aplikasi, (4) Analisis, (5) Sintesis, dan (6) Evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi”.

Ranah *Afektif* menurut Bloom (dalam Sudjana 2010:22) “Merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni (1) Penerimaan (*receiving*), (2) Jawaban atau reaksi (*responding*), (3) Penilaian (*valuing*), (4) Organisasi, dan (5) Karakterisasi (*characterization*)”.

Ranah *Psikomotor* menurut Bloom (dalam Sudjana 2010:23) “Merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni (1) Gerakan refleks, (2) Keterampilan gerakan dasar, (3) Kemampuan perseptual, (4) Keharmonisan atau ketepatan, (5) Gerakan keterampilan kompleks, dan (6) Gerakan ekspresif dan interpretative”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan peserta didik dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

### **3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

#### **a. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar. Sama halnya dengan mata pelajaran lain, IPS juga mempunyai garapan cukup luas yang meliputi gejala-gejala sosial dan kehidupan di masyarakat.

Depdiknas (2006:575) menyebutkan “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial”. Selanjutnya Martorella (dalam Etin 2008:14) menyebutkan “Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”.

Menurut Ischak (1997:1.30) “ IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Setiap bidang studi mempunyai tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajarannya, termasuk bidang studi IPS. Menurut Isjoni (2007:43) “ Tujuan umum pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan

keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari". Selanjutnya Trianto (2011:176) mengungkapkan tentang tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Depdiknas (2006:575) secara rinci menyebutkan mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local, nasional, dan global.

Berdasarkan tujuan IPS yang telah dikemukakan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dan memiliki sikap mental yang positif dan terampil dalam mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan

karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Ischak (2000:1.37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”. Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

#### **d. Karakteristik pembelajaran IPS**

Seperti halnya mata pelajaran lain, IPS juga mempunyai karakteristik tersendiri, karakteristik IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain karena IPS merupakan integrasi dari berbagai ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Sapriya, dkk (2006:29) mengatakan “ Karakter pembelajaran IPS adalah berusaha membina kemampuan *Knowledge* (pengetahuan), *Skill* (keterampilan), *Attitude and Value* (sikap dan nilai), serta *Civic Action* (tindakan warga negara) siswa”. Selanjutnya Trianto (2011:

174-175) mengatakan karakteristik pembelajaran IPS adalah sebagai berikut

1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama; 2) SK dan KD IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu; 3) SK dan KD IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan multidisipliner dan interdisipliner; 4) SK dan KD dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.

Dari pendapat ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah untuk membina kemampuan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, serta tindakan siswa yang pembelajarannya diintegrasikan dalam berbagai disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, hukum, dan budaya.

#### **e. Pembelajaran IPS di SD**

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Menurut Isjoni (2007:53) “Pembelajaran IPS di SD diharapkan mampu memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan lingkungan dimana peserta didik itu berada”. Sedangkan Depdiknas (2006:575) menyebutkan “ Pada jenjang SD/MI pembelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi”.

Dari pendapat ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD mengkaji materi pembelajaran Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi yang nantinya diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan lingkungan peserta didik.

#### **4. Hakikat Model Kooperatif**

##### **a. Pengertian Model Kooperatif**

Model kooperatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik dituntut bekerja sama dengan kelompoknya, dan didalam pembelajaran kooperatif guru hanya sebagai fasilitator.

Artzt & Newman (dalam Trianto 2011:56) meyebutkan “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menyatakan bahwa peserta didik belajar bersama sebagai satu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Rusman (2011:209) mengatakan “Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda, dimana dalam menyelesaikan tugas kelompok satiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran”. Senada dengan itu, Sanjaya (2011:242) mengatakan

“Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokkan/tim yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik yang berbeda (heterogen)”.

Dari pendapat ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan model kooperatif peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Tujuan Model Kooperatif**

Setiap model pembelajaran mempunyai tujuan, begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif. Tujuan model kooperatif lebih menekankan kepada peserta didik bahwa dengan belajar secara bersama akan lebih muda dapat mencapai tujuan pembelajaran. Johnson & Johnson (dalam Trianto 2011:57) menyatakan bahwa “Tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara berkelompok”.

Nurasma (2012:4) menyebutkan “Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial”.

Rianto (2010:267) menjelaskan bahwa tujuan model kooperatif dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Individual: Keberhasilan seseorang ditentukan oleh orang itu sendiri tidak dipengaruhi oleh orang lain.

- 2) Kompetitif: Keberhasilan seseorang dicapai karena kegagalan orang lain (ada ketergantungan negatif)
- 3) Kooperatif: Keberhasilan seseorang karena keberhasilan orang lain, orang tidak dapat mencapai keberhasilan dengan sendirian.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan kinerja dan hasil belajar peserta didik baik secara kelompok maupun secara individu serta mampu menerima perbedaan dan mampu mengembangkan keterampilan sosial yang nantinya akan berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **c. Kelebihan Model Kooperatif**

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan tersendiri, begitu juga dengan model kooperatif. Menurut Nurasma (2012:26) “Keunggulan yang paling besar dari penerapan pembelajaran kooperatif terlihat ketika peserta didik menerapkannya dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks”. Sejalan dengan itu Isjoni (2007:24) mengatakan “Dengan melaksanakan model pembelajaran kooperatif peserta didik memungkinkan dapat meraih kecemerlangan dalam belajar, disamping itu juga dapat melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial”.

Selanjutnya Sanjaya (2011:249-250) menjelaskan keunggulan model kooperatif adalah:

1) Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, 2) Membantu mengembangkan dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima perbedaan, 3) Dapat membantu memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, 4) Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, 5) dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, serta menerima umpan balik (rill), 6) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata, 7) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan ransangan untuk berpikir.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa keunggulan dari model kooperatif adalah untuk meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok, meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat, mengembangkan sikap saling menghargai dalam perbedaan, dan dapat melatih keterampilan peserta didik baik itu keterampilan berfikir maupun keterampilan sosial.

## **5. Model Kooperatif Tipe *Make a Match***

### **a. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Make a Match***

Menurut Suprijono (2009:95) “Kooperatif tipe *Make a Match* adalah pembelajaran kooperatif menggunakan kartu-kartu, yang mana kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut yang nantinya akan digunakan siswa dalam mencari pasangannya”. Sedangkan pendapat Rusman (2011:223) “Penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* dimulai dari teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal

sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa model kooperatif tipe *Make a Match* merupakan suatu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam belajar, dimana siswa diberikan kartu soal dan kartu jawaban dan kemudian siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang mendapatkartu jawaban dari soal tersebut, begitu juga sebaliknya, dan siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin.

#### **b. Kelebihan Model Kooperatif Tipe *Make a Match***

Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Taufina (2012:148) menyebutkan bahwa “Tipe pembelajaran *Make a Match* ini mempunyai kelebihan yaitu melatih peserta didik untuk ketelitian, kecermatan, dan ketepatan serta kecepatan”.

Menurut Currant (dalam Rusman 2011: 223) “Keunggulan model kooperatif tipe *Make a Match* ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai sebuah konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan”. Model ini juga bisa digunakan dalam semua mata pelajaran untuk semua tingkatan usia anak didik.

Menurut Istarani (2014:65), kelebihan model pembelajaran *Make a Match* adalah:

(1) Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu, (2) Meningkatkan kreativitas belajar siswa, (3) Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, (4) Dapat menumbuhkan kreativitas bervikir siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendirinya, (5) Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru.

Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kelebihan dari model kooperatif tipe *Make a Match* adalah mampu melatih ketelitian, kecermatan dan ketepatan peserta didik, membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran karena peserta didik belajar sambil bermain dengan mencari pasangan mengenai suatu konsep atau topik yang sedang di ajarkan.

### c. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe *Make a Match*

Langkah-langkah kooperatif tipe *Make a Match* menurut Miftahul (2015:135) yaitu :

(1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topic yang mungkin cocok untuk sesi *review* (persiapan menjelang tes atau ujian), (2) Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu, (3) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya, (4) Siswa bisa juga bergabung dengan 2 atau 3 siswa lain yang memegang kartu yang berhubungan.

Istarani (2014:64-65) menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah:

(1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban, (2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu, (3) Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang, (4) Setiap

peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), (5) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, (6) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, (7) Demikian seterusnya (8) Kesimpulan/Penutup.

Menurut Curran (dalam Rusman 2011:223-224) langkah-langkah model kooperatif tipe *Make a Match* adalah:

(1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban), (2) Tiap peserta didik mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang, (3) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/ kartu jawaban), (4) Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, (5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan demikian seterusnya, (6) Kesimpulan/penutup

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yaitu guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban, kemudian kartu soal dan kartu jawaban yang tersebut dibagikan kepada siswa, masing-masing siswa mendapatkan satu kartu. Siswa yang mendapat kartu soal mencari pasangannya yaitu siswa yang mendapat kartu jawaban, begitu juga sebaliknya. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditetapkan akan diberi poin. Setelah satu satu babak selesai, diulang kembali seperti semula, kemudian baru kesimpulan dan penutup.

**d. Penerapan Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe *Make a Match* di Sekolah Dasar**

Penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* dalam pembelajaran IPS akan lebih menarik bagi peserta didik, dimana dengan menggunakan model ini peserta didik akan berperan aktif untuk menemukan suatu topik dalam pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna dan juga dapat melatih kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan peserta didik serta dapat membina hubungan sosial peserta didik.

Materi pembelajaran IPS yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah **KD 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.** Persiapan awal yang harus dilakukan dalam model pembelajaran ini yaitu guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari dan siswa mencari sumber belajar secara luas dengan membaca buku paket IPS. Selanjutnya pada awal pembelajaran guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan menjelaskan secara umum materi tersebut. Dengan demikian siswa telah mempunyai modal awal untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Adapun penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan langkah-langkah menurut Curran (dalam Rusman 2011:223-224), peneliti memilih langkah-langkah menurut

Curran karena langkah-langkah pembelajarannya lebih mudah dipahami. Langkah-langkah pembelajarannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Langkah Pertama,** Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban)

- 1) Guru menyiapkan 18 buah kartu mengenai konsep perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan untuk kelas V SD.
- 2) Kartu yang dipersiapkan terdiri dari 8 buah kartu soal dan 8 buah kartu jawaban tentang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 3) Kartu soal dan jawaban dibuat pada kertas berwarna dengan menggunakan tulisan yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik.

**Langkah Kedua,** Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.

- 1) Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada setiap siswa siswa
- 2) Siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari kartu yang didapatnya
- 3) Siswa diminta berdiri dan berbaris saling berhadapan sesuai dengan kartu yang didapatnya
- 4) Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk memulai permainan mencari pasangan kata

**Langkah Ketiga,** Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/ kartu jawaban)

- 1) Guru memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk mulai mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya.
- 2) Peserta didik yang mendapatkan kartu soal mencari pasangan yang memegang kartu jawaban dari soal yang dipengangnya dalam waktu satu menit.
- 3) Peserta didik yang telah menemukan pasangannya segera menempelkan kartunya di tempat yang telah disediakan guru.

**Langkah Keempat,** Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin

- 1) Peserta didik yang telah menemukan pasangan kartunya diberi poin, yaitu poin 1 bagi peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya dengan benar dan 0 bagi peserta didik yang tidak dapat mencocokkan kartunya.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menemukan pasangan kartunya dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum berhasil menemukan pasangan kartunya.

**Langkah Kelima,** Setelah satu babak selesai kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya

- 1) Setelah satu babak selesai kartu dikembalikan, dan guru kembali mengocok kartu kemudian membagikan kepada peserta didik.

- 2) Masing-masing peserta didik mendapatkan satu kartu baik kartu soal/ kartu jawaban dan memikirkan jawabannya
- 3) Peserta didik kembali mencari pasangan kartunya sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh guru.

**Langkah keenam, kesimpulan/ penutup**

- 1) Guru meminta siswa secara berpasangan membacakan kartu soal dan jawaban yang telah ditemukan.
- 2) Guru menghitung skor poin yang telah didapat oleh peserta didik pada tiap-tiap babak
- 3) Kelompok yang mendapatkan poin tertinggi diberikan penghargaan

**e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SD**

**1) Pengertian RPP**

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Muslich (2009:53) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas.” Sedangkan menurut Mulyasa (2010:154) “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.” Pendapat ini dipertegas oleh Kunandar (2009:262) bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang disusun sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran.

## **2) Tujuan RPP**

RPP yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2009:492) tujuan RPP adalah:

1) Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, 2) Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan, 3) Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran, 4) Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis, 5) Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.

Selanjutnya Kunandar (2009:263) mengatakan bahwa tujuan RPP adalah untuk “1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, 2) Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa RPP menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah

ditetapkan, mempermudah dalam mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran.

## **B. Kerangka Teori**

Suatu pembelajaran akan menarik bagi peserta didik jika didalam pembelajaran peserta didik terlibat aktif dalam menemukan topik-topik yang sedang dipelajari dan seorang guru mampu membuat pembelajaran tersebut menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dapat terwujud jika seorang guru telah mampu menerapkan strategi, pendekatan, metode atau model serta media pembelajaran yang tepat dengan siswanya didalam proses pembelajaran.

Penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* merupakan salah satu model yang tepat untuk mengaktifkan peserta didik didalam proses pembelajaran serta membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Semakin aktif peserta didik dalam proses pembelajaran serta didukung oleh suasana belajar yang menyenangkan maka pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran akan semakin bertambah pula. Jika pemahaman peserta didik bertambah, maka hasil belajar juga akan meningkat.

Agar penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* dalam pembelajaran IPS berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap berikut:

### **1. Tahap Perencanaan,**

Pada tahap perencanaan ini, pertama guru terlebih dahulu menetapkan jadwal untuk melaksanakan penelitian, kedua mengkaji kurikulum KTSP IPS kelas V semester II, ketiga menyusun rencana tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), keempat

menyusun deksriptor dan kriteria penilaian, dan kelima menyusun lembar pengamatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

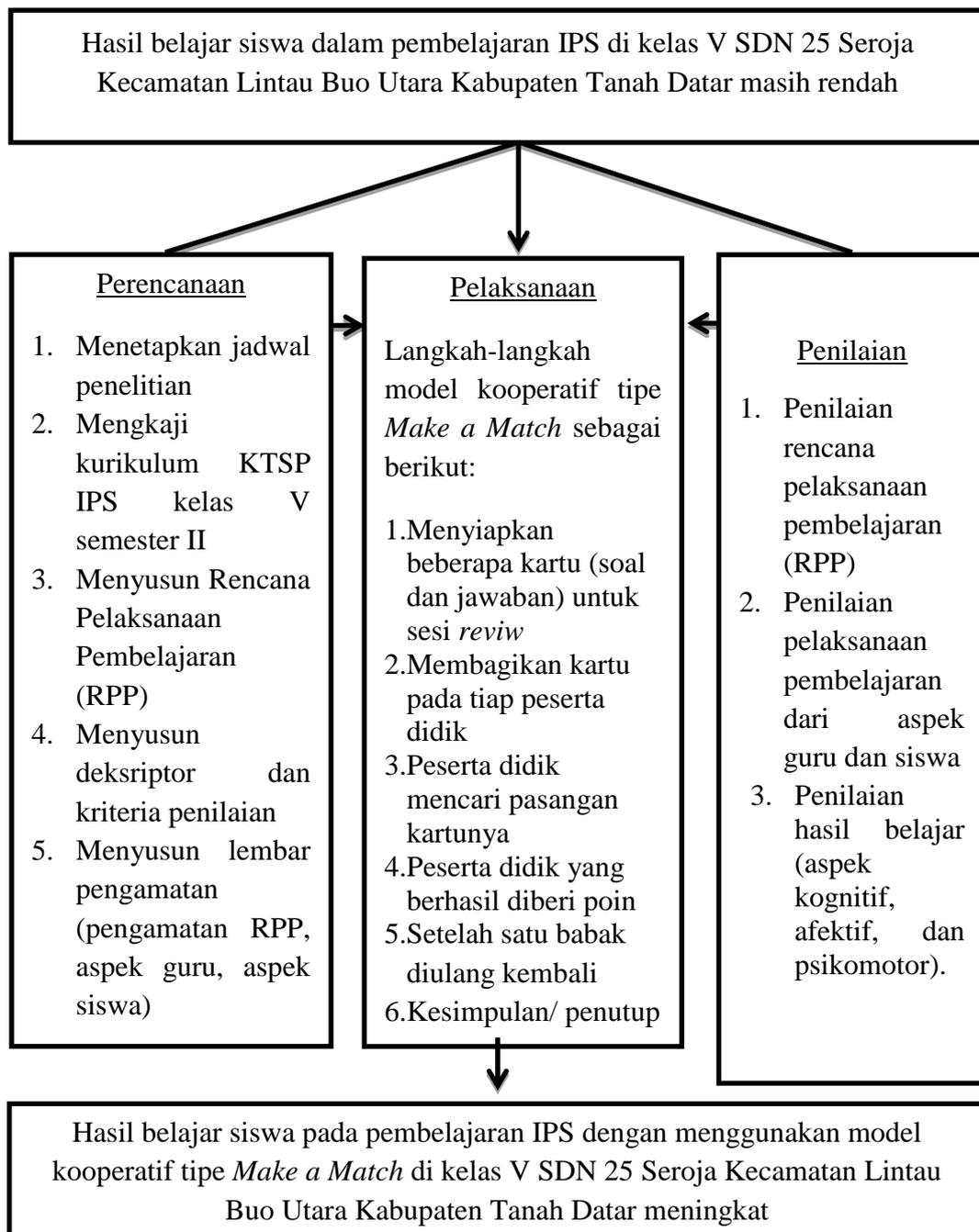
Tahap pelaksanaan yaitu melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* dengan menggunakan langkah pembelajaran menurut Currant (dalam Rusman 2011: 223-224) sebagai berikut: Tahap pertama diawali dengan guru mempersiapkan kartu-kartu (kartu soal dan kartu jawaban) mengenai topik yang akan dipelajari, tahap kedua yaitu membagikan kartu-kartu tersebut kepada peserta didik kemudian memberi waktu kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegangnya, tahap ketiga setiap peserta didik mencari pasangan (jawaban/ soal) dari kartu yang dipegang, tahap keempat siapa yang bisa menemukan pasangan sebelum waktu habis diberi point, tahap kelima setelah selesai satu babak kemudian diulang sekali lagi, dan tahap keenam yaitu kesimpulan/ penutup.

## 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan penilaian untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang telah dilaksanakan, penilaian yang dilaksanakan menyangkut tiga aspek yaitu penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan kerangka teorinya dalam bagan 2.1 sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif tipe *Make A Match* di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut :

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencanan pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, proses pembelajaran, lembar kerja kelompok, serta penilaian pembelajaran. RPP dirancang dengan tahapan model kooperatif tipe *Make A Match* dengan langkah-langkah antara lain: 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi *review*, 2) Tiap peserta didik mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang, 3) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya, 4) Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin,

- 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan demikian seterusnya, dan 6) Kesimpulan/penutup.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Langkah-langkah pembelajarannya terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan ini dipadukan dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *Make A Match*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus, Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II dicukupkan dalam 1 kali pertemuan.
  3. Penggunaan model kooperatif tipe *Make A Match* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 25 Seroja Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I 73,65 dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,37 dengan kualifikasi sangat baik. Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match*, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran hendaknya guru membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Make A Match*, seorang guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat serta memperhatikan ke 6 langkah-langkahnya dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan keenam langkah dari kooperatif tipe *Make A Match* ini akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran tersebut berhasil atau tidak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Apabila seorang guru telah membuat RPP sesuai dengan komponen yang ada serta memperhatikan karakteristik siswa, maka terciptalah suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan langkah-langkah model kooperatif tipe *Make A Match* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulumtindakan Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Hamzah, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Professional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ischak. 1997. *Buku Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Bandung: Falah Production
- Isjoni, dkk. 2007. *Paradigma Pembelajaran Bermakna*. Pekanbaru: Falah Production
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: PT Media Persada
- Kunandar. 2009. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. 2010. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurasma. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pusta Belajar
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Taufik, Taufina. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara